

PENGARUH *GREEN BANKING*, MANAJEMEN RISIKO, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ROMADHONNA SIREGAR

NIM: 22208011021

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH *GREEN BANKING*, MANAJEMEN RISIKO, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ROMADHONNA SIREGAR

NIM: 22208011021

PEMBIMBING:

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-493/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH GREEN BANKING, MANAJEMEN RISIKO DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABE MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROMADHONNA SIREGAR, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011021
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65f5b150b5fa1

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 65f3e05bb5f41

Penguji I

Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
SIGNED



Valid ID: 65f3a4a44e419

Penguji II

Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
SIGNED



Valid ID: 65f7ebac29719

Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Romadhonna Siregar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Romadhonna Siregar

NIM : 22208011021

Judul Tesis : **“Pengaruh *Green Banking*, Manajemen Risiko dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi”**

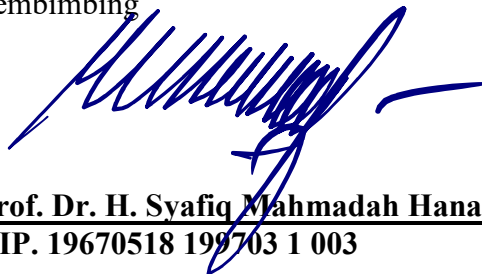
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar tesis saudarai tersebut dapat segera dimonaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 1 Maret 2024

Pembimbing



Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romadhonna Siregar
NIM : 22208011021
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh *Green Banking*, Manajemen Risiko, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Penyusun



Romadhonna Siregar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romadhonna Siregar
NIM : 22208011021
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Green Banking*, Manajemen Risiko, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi”.

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 4 Maret 2024



(Romadhonna Siregar)

HALAMAN MOTTO

“Whoever does good as heavy as a particle, surely he will see the reward”
(QS. Az-zalzalah:7)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT.

Karya ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu Tercinta
(Bapak Syariat Siregar dan Ibu Maslewaro)

Dan

Saudara-saudaraku Tercinta
(Resi Atna Sari, Aswar Shaleh, Winda Sari, Mei Syafitri)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dā	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة عَلَّة كرامة الأولياء	Ditulis ditulis ditulis	<i>Ḥikmah</i> <i>'illah</i> <i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------------------------	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—َ— —ِ— —ُ—	<i>Fathah</i> <i>Kasrah</i> <i>Ḍammah</i>	ditulis ditulis ditulis	A i u
-------------------	---	-------------------------------	-------------

فعل نكر يذهب	<i>Fathah</i> <i>Kasrah</i> <i>Ḍammah</i>	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>zūkira</i> <i>yazhabu</i>
--------------------	---	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أ أنتم اع دّت لنشكرتم	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
-----------------------------	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن القياس	ditulis ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	<i>as-Samā</i> <i>asy-Syams</i>
-----------------	--------------------	------------------------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوالفروض أهل السنّة	Ditulis Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
------------------------	--------------------	--

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan berbagai nikmat; nikmat Islam, iman, dan ihsan serta karunia, Rahmat dan kemudahan dalam penulisan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tetap tercurahkan kepa Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Penyelesaian Tesis ini dengan judul **“Pengaruh *Green Banking*, Manajemen Risiko, dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi”** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. Selaku dosen pembimbing tesis yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi yang sangat berharga kepada peneliti selama penyusunan Tesis ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh Pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada kedua orang tuaku bapak Syariat Siregar dan ibu Maslewaro yang telah mendukung dan menjadi penasihat terbaik dalam setiap perjalananku. Segala

doa, kasih sayang, dan keikhlasannya semoga senantiasa menjadi pahala yang tiada terputus di sisi Allah SWT.

8. Seluruh saudara-saudaraku, Resi Atna Sari, Aswar Shaleh, Winda Sari, Mei Syafitri yang selalu mensupport, memberikan arahan serta memberikan keceriaan dalam keluarga, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan kepada kita semua.
9. Teman-teman seperjuangan saya, Dinda Suciana Rambe dan Rabiyyatul Adawiyah, dan masih banyak yang lainnya, yang tidak dapat saya sebut satu persatu. Terimakasih sudah menjadi tempat penulis untuk bercerita dan berbagi keluh kesah. Terimakasih juga sudah senang dan sering berbagi semangat dan energi positif terhadap peneliti sehingga peneliti juga ikut semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman dan kerabat dari MES B FEBI UIN Sunan Kalijaga tahun 2022.
11. Almamater tercinta, UIN Sunan Kalija Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Maret 2024
Penyusun,



(Romadhonna Siregar)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoretis	11
2. Manfaat Praktis	11
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori <i>Triple Bottom Line</i>	13
2. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	14
3. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>)	15
4. Kinerja Keuangan	16
5. <i>Green Banking</i>	17
6. Manajemen Risiko	18

7. Efisiensi Operasional	20
8. <i>Good Corporate Governance</i>	21
B. Kajian Pustaka	23
C. Pengembangan Hipotesis.....	28
1. Hubungan <i>Green Banking</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	28
2. Hubungan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan.....	29
3. Hubungan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan.....	30
4. Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> dalam memoderasi <i>Green Banking</i> , NPF, NOM, BOPO terhadap Kinerja Keuangan.....	31
D. Kerangka Penelitian.....	35
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Defenisi Operasional Variabel.....	36
1. Variabel Independen (Bebas).....	36
2. Variabel Dependen (Terikat)	40
3. Variabel Moderasi.....	41
E. Metode Analisis Data	42
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3. Regresi Berganda Data Panel	43
4. Uji Hipotesis	47
BAB IV	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Analisis Deskriptif Data.....	52
2. Analisis Regresi Data Panel.....	55
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	57
4. Hasil Uji Hipotesis.....	59
C. Pembahasan	67
BAB V	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83

B. Implikasi	84
C. Keterbatasan dan Saran	85
1. Keterbatasan.....	85
2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	96
CURRICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel.....	49
Tabel 4.2 Daftar BUS yang memenuhi kriteria sampel.....	50
Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Data.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	54
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	54
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Berganda	57
Tabel 4.10 Hasil Regresi Moderasi (Persamaan II dan III).....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial).....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan)	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk menginvestigasi hubungan antara *green banking*, manajemen risiko yang diproksikan dengan *non performing financing* (NPF), *net operating margin* (NOM), dan efisiensi operasinal yang diproksikan dengan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), yang dimoderasi *Good Corporate Governance* (GCG). Data diperoleh dari laporan keberlanjutan, *annual report*, dan laporan GCG masing-masing Bank Umum Syariah tahun 2018-2022. Sampel penelitian terdiri dari 10 BUS yang terpilih melalui *purposive sampling*. Penelitian dianalisis menggunakan regresi berganda data panel dan regresi moderasi (MRA). Hasil penelitian menunjukkan *green banking*, NPF dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan NOM berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil terkait variabel moderasi menunjukkan GCG tidak memiliki pengaruh sebagai variabel moderasi antara *green banking* terhadap ROE. Sebaliknya GCG memiliki pengaruh sebagai variabel moderasi antara NPF, NOM, dan BOPO terhadap ROE.

Kata kunci: *green banking*, *Non Performing Financing*, *Net Operating Margin*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Good Corporate Governance*, *Return On Equity*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study seeks to investigate the relationship between green banking, risk management proxied by non-performing financing (NPF), net operating margin (NOM), and operational efficiency proxied by Operating Expenses Operating Income (BOPO) on the financial performance of Islamic banking as measured by Return On Equity (ROE), which is moderated by Good Corporate Governance (GCG). Data was obtained from sustainability reports, annual reports, and GCG reports of each Islamic Commercial Bank in 2018-2022. The research sample consisted of 10 Islamic commercial banks selected through purposive sampling. The research was analyzed using panel data multiple regression and moderation regression (MRA). The results showed green banking, NPF and BOPO did not affect ROE, while NOM had a positive effect on ROE. The results related to moderation variables show that GCG does not influence a moderating variable between green banking and ROE. Conversely, GCG influences a moderating variable between NPF, NOM, and BOPO on ROE.

Keywords: green banking, Non-Performing Financing, Net Operating Margin, Operating Expenses Operating Income, Good Corporate Governance, Return On Equity.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks liberalisasi pasar, globalisasi, dan persaingan yang semakin ketat saat ini, pemeriksaan faktor-faktor penentu yang relevan dan signifikan dalam menjelaskan kesuksesan bisnis perusahaan menjadi sangat penting (Pervan et al., 2019). Menciptakan kinerja ekonomi sangat penting bagi perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan bertahan. Kinerja ekonomi dapat diukur dengan kinerja keuangan, dalam hal keuntungan, produktivitas, pangsa pasar, penjualan, laba atas aset, laba atas ekuitas, dan laba atas investasi (Cho et al., 2019).

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan (Makatika, 2016). Penilaian tingkat kinerja keuangan merupakan hal yang penting yang perlu di evaluasi segala jenis perusahaan termasuk perbankan, apakah kinerjanya terjadi penurunan atau kenaikan di setiap tahunnya. Hal ini penting untuk selanjutnya dipertimbangkan dalam kebijakan dan strategi yang akan dilakukan di periode selanjutnya (Saputra, 2020).

Kinerja keuangan mengindikasikan apakah strategi perusahaan, implementasi strategi, dan segala inisiatif perusahaan memperbaiki laba perusahaan. Pengukuran kinerja mencerminkan pengukuran hasil atas keputusan strategis,

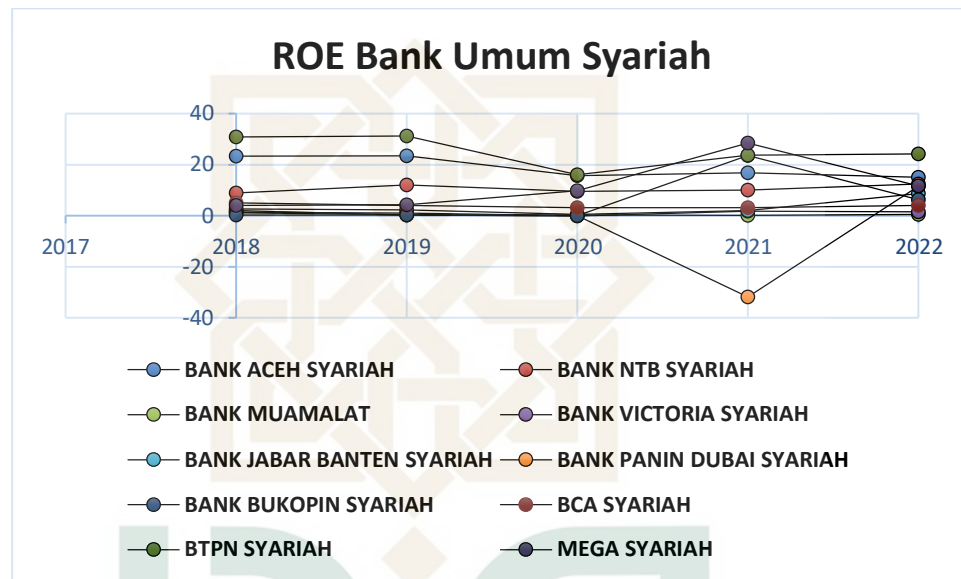
operasi dan pembiayaan dalam suatu perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan.

Informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah informasi keuangan, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan lainnya seperti laba atau laba sebelum pajak, dan lain sebagainya. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan pada periode-periode sebelumnya sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja di masa yang akan datang, seperti pembayaran dividen, pergerakan harga sekuritas, atau kemampuan bank dalam memenuhi komitmennya pada saat jatuh tempo (Hamidu, 2013; Isnaini et al., 2021). Sedangkan kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Equity* (ROE).

ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan yang cukup bagi perusahaan. Ekuitas mewakili kepemilikan pemegang saham di perusahaan. ROE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa manajemen dapat memanfaatkan ekuitas pemegang saham secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang memadai bagi perusahaan, dan ROE yang lebih rendah menunjukkan bahwa manajemen perusahaan menggunakan ekuitas pemegang saham lebih sedikit (Arhinful & Radmehr, 2023).

Rasio ini menguji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on Equity* (ROE) mengukur seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemilik

modalnya. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa modal yang dibutuhkan lebih kecil untuk mendapatkan keuntungan yang besar (Juwita & Diana, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan BUS, perkembangan kinerja keuangan BUS yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Perkembangan ROE Bank Umum Syariah 2018-2022

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang sangat beragam, dari tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan oleh persaingan perbankan yang semakin ketat. Kinerja keuangan Perusahaan ini menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Kinerja keuangan yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan (Ardiansari et al., 2021).

Kinerja keuangan bank dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap peraturan. Bank yang sehat memiliki sistem manajemen risiko yang kuat. Ini mencakup

pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara efektif, termasuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko lain yang terkait dengan aktivitas bank. Manajemen risiko yang baik membantu mengurangi kemungkinan kerugian yang signifikan dan menjaga kestabilan bank dan regulasi (Kusumastuti & Alam, 2019).

Bank yang sehat mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku dalam industri perbankan. Mereka memastikan kepatuhan terhadap persyaratan permodalan, pelaporan keuangan, perlindungan konsumen, dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh otoritas pengawas perbankan. Kepatuhan yang baik membantu menjaga reputasi bank dan meminimalkan risiko sanksi atau denda. Bank yang sehat memiliki reputasi yang baik di mata nasabah, mitra bisnis, dan masyarakat umum. Reputasi yang baik mencerminkan kepercayaan dan integritas bank dalam menyediakan layanan perbankan yang andal, transparan, dan etis (Heniwati et al., 2021). Salah satu peraturan OJK adalah mewajibkan perusahaan publik untuk menyusun laporan keberlanjutan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahun demi mencapai keberlanjutan.

Untuk mencapai keberlanjutan secara keseluruhan, bank harus membuat rencana jangka panjang untuk melacak bagaimana klien mereka atau proyek mempengaruhi lingkungan, karena ini cenderung menghemat biaya dan berkontribusi pada pendirian perusahaan baru. Pada awalnya, sektor perbankan tidak dianggap sebagai sektor pencemar. Namun, ternyata kegiatan perbankan juga dapat menambah polusi melalui operasinya dan berdampak buruk pada alam lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu,

perbankan hijau diperlukan untuk meningkatkan kelestarian lingkungan dengan menurunkan emisi karbon dioksida. Akibatnya, "*G-banking*" berarti menghindari perubahan iklim dan melindungi lingkungan dengan melakukan investasi ramah lingkungan dalam barang dan jasa (Aslam & Jawaid, 2022; Shaumya & Arulrajah, 2017).

Peningkatan masalah lingkungan, seperti pemanasan global dan polusi air, dan masalah sosial, termasuk kemiskinan, pelanggaran hak asasi manusia, dan ketidak setaraan kekayaan, memberikan perusahaan tanggung jawab yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, pemenuhan tanggung jawab yang terkait dengan lingkungan dan masyarakat oleh perusahaan telah menjadi kriteria penting untuk menentukan keberlanjutannya (Cho et al., 2019). Tren telah mencerminkan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan sosial semakin menyebar, dan bisnis mengabdikan diri upaya dan sumber daya yang signifikan untuk mengatasi tantangan lingkungan tersebut (Khalil et al., 2022).

Pembangunan berkelanjutan telah menjadi perhatian semua bangsa. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ditetapkan oleh setiap negara anggota PBB pada tahun 2015 dengan tujuan mengakhiri kemiskinan, melindungi Bumi, dan memastikan kemakmuran pada tahun 2030. (Tjahjadi et al., 2021). *Green Banking* adalah jenis instrumen keuangan baru yang diusulkan untuk memecahkan masalah lingkungan, dan itu adalah perwujudan dari inovasi keuangan di bidang energi pembaruan (Tu et al., 2021). Dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017, peraturan yang mengatur praktik keuangan hijau, mewajibkan perusahaan publik untuk menyusun laporan keberlanjutan disampaikan kepada Otoritas Jasa

Keuangan setiap tahun paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan yang berlaku.

Dalam pandangan Islam, kegiatan *green banking* telah menjadi kaidah yang mendasar sesuai dengan teori *Maqashid Syariah*, yang mengungkapkan kemaslahatan manusia, baik di dunia maupun di akhirat (Ramdani et al., 2023). Bank syariah perlu memperhatikan keberlanjutan karena menjaga alam adalah hal yang diajarkan dalam agama Islam. Konsep keberlanjutan atau "*tayyib*" dalam Islam melibatkan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana, menjaga keseimbangan ekologi, dan bertanggung jawab terhadap generasi masa depan.

Teori Al-Maqashid al-Syariah, yang mengungkapkan kemaslahatan hamba baik di dunia maupun di akhirat, juga mendukung hal ini. Dengan kata lain, konsep bank hijau bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui partisipasi korporasi atau bisnis dalam konservasi lingkungan dan alam. Selain itu, bank hijau tidak hanya menjaga alam tetapi juga menjaga agama dari larangan, menjaga jiwa dan akal manusia dari tindakan buruk, menjaga harta yang ada di bumi, dan menjaga keturunan agar dapat menikmati kekayaan alam. Selain itu juga hal lain yang memperkuat bahwasanya *green banking* yang sesuai dengan perspektif islam ialah Q.S Al – Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا

وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْسُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya:“Ingatlah kepada tuhanmu berfirman kepada para malaikat “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata:”mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanyadan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?” tuhan

berfirman: "sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (Q.S Al-Baqarah:30).

Dalam Islam, manusia dianggap sebagai khalifah atau pengelola bumi yang bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara lingkungan. Al-Qur'an dan hadis memberikan panduan dan pedoman tentang bagaimana berperilaku dalam menjaga alam (Rahmah Kusuma et al., 2022). Penelitian oleh Qoyum et al (2022) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan yang berlabel Islami memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang lebih baik. Akan tetapi, dalam praktik penerapan *green banking*, masih ada beberapa hambatan, seperti partisipasi perusahaan yang rendah dan pemahaman perusahaan bahwa biaya tambahan akan muncul. (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Menurut berbagai sumber literatur, rasio kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan Perusahaan memiliki hasil yang berbeda. Penelitian Supadi & Sudana (2018), menemukan hasil bahwa kinerja lingkungan signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian Laili et al., 2019; Husada & Handayani (2021), pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Manajemen risiko juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Husna Adinta et al., 2022). Manajemen risiko yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah NPF, dan NOM. Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko kredit adalah *Non Performing Finance (NPF)* yang merupakan perbandingan total kredit bermasalah dengan kredit yang diberikan. Peraturan Bank Indonesia No. 15/2/2013 menetapkan rasio Non Performing Loan (NPL) sebesar 5%. Apabila rasio NPL berada di bawah ketentuan Bank Indonesia, itu menunjukkan bahwa bank dapat mengelola risiko kreditnya dengan baik dan dapat meminimalkan kredit macet. Sebaliknya, jika rasio NPL lebih tinggi dari

5%, itu menunjukkan bahwa bank kurang berhasil dalam mengelola kredit bermasalahnya. Kesimpulannya, semakin kecil NPL, semakin baik kinerja bank. (wiranthie et al., 2022).

Berbagai sumber literatur menunjukkan rasio NPF terhadap kinerja keuangan perusahaan berbeda. Penelitian (Yoga Pardistya, 2021) menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian (Hanafia & Karim, 2020) menghasilkan penemuan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

NOM merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan bunga bersih (Kasmir, 2014). Semakin tinggi rasio NOM menunjukkan bahwa bank lebih mampu menempatkan aset produktif ke dalam pembiayaan. Jumlah ideal untuk rasio NIM setidaknya lebih dari 3% telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (pandia, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhammad dan Roosaleh Laksono (2017) menunjukkan bahwa NIM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang berarti kenaikan NIM akan diikuti oleh kenaikan pada ROA. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Usman Harun (2016) yang menyebutkan bahwa NIM tidak mempengaruhi ROA.

Efisiensi Operasional juga mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Efisiensi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio BOPO. BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik kegiatan operasional bank dengan mengatur biaya operasional serendah mungkin dan mendapat pengembalian dari pendapatan operasional sebanyak mungkin. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diukur secara kuantitatif dengan

menggunakan rasio efisiensi. Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien (Noval & Aisyah, 2021).

Kemampuan bank untuk mengatur biaya operasional berdasarkan pendapatan operasionalnya ditunjukkan oleh rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (Masdupi, 2014). Menurut teori, peningkatan rasio BOPO menunjukkan manajemen biaya yang tidak efektif, yang akan berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas (Yao, Haris & Tariq, 2018). Artinya, BOPO memiliki kemampuan untuk mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Noval & Aisyah (2021) menemukan bahwasanya BOPO dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA. Sebaliknya, penelitian Hakim & Sugianto (2018) menemukan bahwa BOPO tidak mempengaruhi profitabilitas bank.

Adanya ketidak konsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya dapat diatasi dengan metode kontigensi (Govindarajan, 2019). Ini dapat dicapai dengan menambahkan komponen tambahan yang dapat mempengaruhi variabel *green banking*, manajemen risiko dan efisiensi operasional terhadap kinerja perbankan syariah. Hubungan pengaruh ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah *good corporate governance* (Karyani & Obrien., 2020; Mardiana, P & Dianata, 2018)

Tata kelola perusahaan mengacu pada struktur yang diadopsi dalam mengendalikan dan mengarahkan organisasi (Kiptoo et al., 2021). Berdasarkan penelitian Hardiningsih (2018) *Corporate governance* terbukti sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh *Corporate Environmental Responsibility*

terhadap kinerja keuangan. Penelitian dengan hasil yang berbeda oleh Puspitasari (2017); Karina & Setiadi (2020) menyatakan bahwa GCG sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan antara CSR dan kinerja keuangan. Hasil moderasi yang tidak konsisten menyebabkan variabel GCG menarik untuk diteliti perannya sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menyelidiki dampak praktik *green banking*, manajemen risiko seperti NPF, NOM, dan efisiensi operasional, pada kinerja keuangan bank syariah. Untuk menyelidiki lebih lanjut dampak ini, peneliti juga menambahkan praktik *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat yang telah dipaparkan dalam latar belakang, berikut rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Apakah *green banking*, NPF, NOM dan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
2. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan *Green Banking*, NPF, NOM dan BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disajikan, penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *green banking*, NPF, NOM dan BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

2. Menguji dan menganalisis peran variabel *Good Corporate Governance* memoderasi hubungan *green banking*, NPF, NOM dan BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan bagi kontribusi teoretis adalah memberikan sumbangsih ide atau gagasan maupun menambah kajian ilmu pengetahuan mengenai praktik *green banking*, manajemen risiko dan efisiensi operasional bank dengan menghubungkannya pada praktik *good corporate governance* dan kinerja keuangan syariah, mengingat isu *green banking* masih tergolong baru dan minim referensi hasil penelitian terkait praktiknya pada perbankan Syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat praktik bagi khususnya perbankan Syariah dengan menjadikan *green banking* sebagai salah satu pendekatan bisnis yang akan menghasilkan keuntungan secara finansial dalam jangka waktu yang lama dan berkelanjutan kepada perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika yang digunakan dalam penyusunan penelitian:

Bab I : Pendahuluan

Latar belakang penelitian, yang menyoroti isu-isu mendasar dari penelitian ini, terdapat dalam bagian pendahuluan. Selain itu, masalah yang menjadi fokus utama penelitian dirumuskan dalam bab ini, bersama dengan tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Landasan teori untuk setiap variabel dalam penelitian ini dibahas dalam bab ini.

Model konseptual, teori yang mendasari penelitian, model hipotesis, dan hipotesis penelitian dibahas lebih lanjut oleh penulis dalam bab ini.

Bab III : Metodologi Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, populasi, sampel, dan strategi pengambilan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi variabel, skala pengukuran, dan teknik analisis data, semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Sebagai jawaban atas rumusan masalah pada Bab I, penulis memberikan penjelasan umum mengenai analisis temuan studi pada bab ini.

Bab V : Penutup

Penulis akan menyajikan kesimpulan atas diskusi dan temuan dari bab IV dalam bab ini. Selain itu, konsekuensi dari penelitian, keterbatasan, dan rekomendasi, yang mencakup arahan potensial untuk penelitian selanjutnya pada subjek penelitian, semuanya dijelaskan dalam bab ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris faktor yang mempengaruhi *return on equity*. Di mana yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Variabel independen ada empat yaitu *green bankig*, *non performing financing* (NPF), *net operating margin* (NOM), dan biaya operasional pendapatan operasional, serta *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022. Berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, disertai jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya.

Green banking tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Dampak langsung dari *green banking* terhadap *return on equity* mungkin tidak langsung terlihat, karena dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. *Return on equity* tidak menjadi ukuran satu-satunya yang relevan untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan perbankan yang mengimplementasikan *green banking*, tetapi bisa juga dari pengukuran kinerja keuangan yang lebih luas. Hasil yang tidak signifikan juga disebabkan faktor *green banking* merupakan suatu hal yang baru bagi perbankan yang regulasinya baru saja diatur pada peraturan OJK nmor 51 tahun 2017. Oleh karena itu penerapan kewajiban untuk pelaksanaan *green banking* ini masih baru. Selain itu, dalam penelitian ini variabel NPF dan BOPO juga tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2022.

Net Operating Margin (NOM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on equity*. NOM yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa bank dapat memperoleh lebih banyak keuntungan dari aset yang menghasilkan bagi hasil, sehingga kinerja keuangan lebih baik. Sebaliknya, NOM yang lebih rendah mengindikasikan bahwa bank tidak menghasilkan banyak keuntungan dari aset, yang berdampak negatif pada kinerja keuangannya. *Net operating margin* yang sehat menunjukkan bahwa bank mengelola risiko secara efektif, yang meningkatkan kepercayaan investor dan berakibat terhadap peningkatan *return on equity*.

Good Corporate Governance (GCG) tidak mampu memoderasi pengaruh *green banking* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2022. Secara keseluruhan, sementara praktik-praktik GCG yang baik dapat membantu menciptakan kondisi yang mendukung kinerja keuangan yang baik, hubungannya dengan ROE tidaklah mutlak dan tergantung pada berbagai faktor lain seperti strategi bisnis, kondisi pasar, dan kebijakan Perusahaan. Oleh karena itu, sementara GCG dapat menjadi faktor penting dalam keseluruhan kinerja Perusahaan, pengaruhnya terhadap ROE bisa bervariasi dan kompleks. Adapun variabel pemoderasi GCG mampu memoderasi pengaruh NPF, NOM dan BOPO terhadap ROE. Artinya, Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK yang menjadi objek penelitian telah menerapkan tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara akademis maupun praktis yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian statistik, dan argument pendukung dari penelitian sebelumnya.

1. Dalam bidang akademis, penelitian ini menyajikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return on equity* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2022. Dengan menggunakan empat komponen *green banking*, *non performing financing* (NPF), *net operating margin* (NOM), dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) sebagai variabel independen dan *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi. Selain itu, melalui penggunaan model dan metodologi yang berbeda dari penelitian sebelumnya, dapat memberikan tambahan keilmuan bagi pembaca.
2. Bagi praktisi, penelitian ini memberikan gambaran sejauh mana kontribusi dari empat variabel independen yaitu *green banking*, *non performing financing* (NPF), *net operating margin* (NOM), dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) serta *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi dalam pengaruhnya terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on equity* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2022.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian tesis ini. Oleh karena itu, diharapkan agar para peneliti selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini, sehingga kedepannya akan menjadi penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

- a. Jumlah sampel yang sedikit, karena objek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2018-2022.

- b. Masih kurangnya indikator yang mencerminkan elemen yang mempengaruhi *return on equity* perbankan syariah dalam penelitian ini. Masih banyak variabel yang mempengaruhi *return on equity* pada perbankan syariah yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- c. Masih kurangnya indikator yang mencerminkan elemen kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Masih banyak terdapat proksi (alat ukur) elemen kinerja keuangan seperti *return on asset* (ROA) dan Tobin's Q yang bisa diangkat sebagai indikator tambahan.

2. Saran

Berikut merupakan saran atau rekomendasi dari penelitian ini, yang dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

- a. Perlunya penambahan jumlah Perbankan sebagai sampel penelitian, seperti perbandingan perbankan syariah dari negara lain.
- b. Perlunya penambahan variabel yang memungkinkan mempengaruhi *return on equity* untuk melengkapi model penelitian sebelumnya, seperti *lavarage* keuangan dan masih banyak lainnya.
- c. Perlunya penambahan variabel yang digunakan sebagai variabel kinerja keuangan untuk melengkapi penelitian sebelumnya, seperti ROA, Tobin's Q. penambahan variabel menjadi rekomendasi yang dapat meningkatkan hasil penelitian di masa depan, dan membuat penelitian menjadi menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahim, M., Shaharuddin, N. 'Ain S., & Mohd Suki, N. (2023). Shariah governance disclosure and its effect on Islamic banks' financial performance: evidence from Malaysia and GCC countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2021-0235>
- Anjas, P. (2021). *Pengaruh Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah)*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15975>
- Ardiansari, A., Ridloah, S., Pangestuti, I. R. D., & Indriyani, P. (2021). *The Influence of Intellectual Capital on the Company's Financial Performance and Market Value*. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(2), 217–225. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090211>
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/JCMS-10-2022-0038>
- Aslam, W., & Jawaid, S. T. (2022). Green banking adoption practices: improving environmental, financial, and operational performance. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2022-0125>
- Azizah, W., & Farid, M. (2021). Manajemen Risiko dalam Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1184>
- Bose, S., Khan, H. Z., & Monem, R. M. (2021). Does green banking performance pay off? Evidence from a unique regulatory setting in Bangladesh. *Corporate Governance: An International Review*, 29(2), 162–187. <https://doi.org/10.1111/corg.12349>
- Chi, L. H. D., Hac, L. D., Nhat, N. Q., & Hang, B. T. T. (2022). Corporate environmental responsibility and financial performance: The moderating role of ownership structure and listing status of Vietnam banks. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2087286>
- Cho, S., Chung, C., & Young, J. (2019). Study on the Relationship between CSR and Financial Performance. *Sustainability*, 11(2), 343. <https://doi.org/10.3390/su11020343>
- Dachi, C. S., & Djakman, C. D. (2020). Penerapan Stakeholder Engagement dalam Corporate Social Responsibility: Studi Kasus Pada Rumah Sakit Mata X. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 291–306. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.21535>

- Dina, Q. A., Dwi Aristi, M., & Rodiah, S. (2020). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 139–148. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1992>
- Dinh, H. T., & Pham, C. D. (2020). The Effect of Capital Structure on Financial Performance of Vietnamese Listing Pharmaceutical Enterprises. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 329–340. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.329>
- Duho, K. C. T., Onumah, J. M., Owodo, R. A., Asare, E. T., & Onumah, R. M. (2020). Bank risk, profit efficiency and profitability in a frontier market. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 36(4), 381–402. <https://doi.org/10.1108/JEAS-01-2019-0009>
- Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks In Turkey. *Procedia Computer Science*, 158, 979–987. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.139>
- Freeman, R. E., & McVea, J. (2005). A Stakeholder Approach to Strategic Management. In *The Blackwell Handbook of Strategic Management* (pp. 183–201). Wiley. <https://doi.org/10.1111/b.9780631218616.2006.00007.x>
- Halim, S., Torik, M., & Buana, L. (2022). Good Corporate Governance, Risk Management and Financing to Deposit Ratio on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks. *LITERATUS*, 4(1), 40–54. <https://doi.org/10.37010/LIT.V4I1.626>
- Hamidi, M. L., & Worthington, A. C. (2023). Beyond the triple bottom line: Prosperity, People, Planet, and Prophet in Islamic banking. *Journal of Islamic Marketing*, 14(2), 394–409. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2021-0036>
- Hamidu, Novia. (2013). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 711, 711–721. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1878>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Hasanah, N., Hariyono, S., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2022). Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia. In *BISNIS & MANAJEMEN* (Vol. 12, Issue 1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>
- Hassan, A., Sohail, M. S., & Munshi, M. M. R. (2022). Shari'ah governance and agency dynamics of Islamic banking operations in the Kingdom of Saudi Arabia. *ISRA*

- International Journal of Islamic Finance, 14(1), 89–106. <https://doi.org/10.1108/IJIF-12-2020-0252>
- Heniwati, E., Yantiana, N., & Desyana, G. (2021). Financial health of Syariah and non-Syariah banks: a comparative analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 473–487. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2020-0216>
- Hossain, A., Rahman, M., Hossain, S., & Karim, R. (2020). The Effects of Green Banking Practices on Financial Performance of Listed Banking Companies in Bangladesh. *Canadian Journal of Business and Information Studies*, 120–128. <https://doi.org/10.34104/cjbis.020.01200128>
- Husna Adinta, A., Rahmi, M., Handayani, T., Ekonomi dan Bisnis, F., & Veteran Jakarta, U. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Mega Syariah. *Jurnal Visionida*, 8(2), 42–52. <https://doi.org/10.30997/JVS.V8I2.4710>
- Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298–309. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1594>
- Isnaini, L., Haryono, S., & Muhdar, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>
- Izdihar, S., Hasan, A., Ekonomi, N. A.-J., & 2017, undefined. (2017). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dimoderasi Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada BPD Se. *Je.Ejournal.Unri.Ac.Id*, 25. <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/viewFile/6044/5562>
- Izzalqurny, T. R., Subroto, B., & Ghofar, A. (2019). Relationship between Financial Ratio and Financial Statement Fraud Risk Moderated by Auditor Quality. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 8(4), 34–43. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v8i4.281>
- Izzeldin, M., Johnes, J., Ongena, S., Pappas, V., & Tsionas, M. (2021). Efficiency convergence in Islamic and conventional banks. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 70, 101279. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101279>
- Jabari, H. N., & Muhamad, R. (2022). Diversity and risk taking in Islamic banks: Does public listing matter? *Borsa Istanbul Review*, 22(3), 546–559. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.07.003>
- Jensen, M. C. , & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownershi Structure. *Journal of Financial Economics*.

- Julia, T., & Kassim, S. (2020). Exploring green banking performance of Islamic banks vs conventional banks in Bangladesh based on Maqasid Shariah framework. *Journal of Islamic Marketing, 11*(3), 729–744. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2017-0105>
- Juwita, C. P., & Diana, N. (2020). The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Price in Jakarta Islamic Index Companies on Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019. *Management Analysis Journal, 9*(4), 434–441. <https://doi.org/10.15294/maj.v9i4.41890>
- Khalil, M. A., Khalil, R., & Khalil, M. K. (2022). Environmental, social and governance (ESG) - augmented investments in innovation and firms' value: a fixed-effects panel regression of Asian economies. *China Finance Review International*. <https://doi.org/10.1108/CFRI-05-2022-0067>
- Kiptoo, I. K., Kariuki, S. N., & Ocharo, K. N. (2021a). Corporate governance and financial performance of insurance firms in Kenya. *Cogent Business & Management, 8*(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1938350>
- Kiptoo, I. K., Kariuki, S. N., & Ocharo, K. N. (2021b). Risk management and financial performance of insurance firms in Kenya. *Cogent Business & Management, 8*(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1997246>
- Kiswanto, K., & A, P. (2016). Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada *Jurnal.Unissula.Ac.Id*. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/886>
- Kiswanto, K., & Purwanti, A. (2016). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia, 5*(1), 15. <https://doi.org/10.30659/jai.5.1.15-36>
- Kristiani, & Werastuti. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26619>
- Kusmayadi, D. (2018). *Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Bopo, and Size On Return On Assets In Rural Bank at Indonesia - Penelusuran Google*. Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS). <https://www.google.com/search?q=Analysis+of+Effect+of+Capital+Adequacy+Ratio%2C+Loan+to+Deposit+Ratio%2C+Non-Performing+Loan%2C+Bopo%2C+and+Size+On+Return+On+Assets+In+Rural+Bank+at+Indonesia&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jisel/article/view/6370>
- Kwashie, A. A., Baidoo, S. T., & Ayesu, E. K. (2022). Investigating the impact of credit risk on financial performance of commercial banks in Ghana. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2109281>
- Kyei, S. M., Polovina, N., & Kumah, S. P. (2022). The dynamic relationship between bank risk and corporate governance in Africa. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2124597>
- Laeli, A., & A, Y. (2016). The Effect of Financial Health on Profitability with Islamic Corporate Governance as A Moderating Variable. *Journal.Unnes.Ac.Id*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/11197>
- Laguir, I., Marais, M., El Baz, J., & Stekelorum, R. (2018). Reversing the business rationale for environmental commitment in banking. *Management Decision*, 56(2), 358–375. <https://doi.org/10.1108/MD-12-2016-0890>
- Laili, C. N., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2019). The Influence Of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Size On Firm Value: Financial Performance As Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 179–186. <https://doi.org/10.21776/UB.JAM.2019.017.01.20>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Makatika, reyner. (2016). Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis. *Ejournal.Undana.Ac.Id*, 2(1), 137–150. <https://ejournal.undana.ac.id/JEM/article/download/1206/956>
- Mardiana, M., & AWM, D. (2018). The effect of risk management on financial performance with good corporate governance as a moderation variable. *Ejournal.Uin-Malang.Ac.Id*. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/mec/article/view/5223>
- Maria, D., Darmawan, J., Caniago, I., & Sadat Pulungan, M. (2020). *Risk Management and Financial Performance Of Indonesia Sharia Banks*.
- Mir, A. A., & Bhat, A. A. (2022). Green banking and sustainability – a review. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 40(3), 247–263. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-04-2022-0017>

- Muganyi, T., Yan, L., & Sun, H. (2021a). Green finance, fintech and environmental protection: Evidence from China. *Environmental Science and Ecotechnology*, 7, 100107. <https://doi.org/10.1016/j.ese.2021.100107>
- Muganyi, T., Yan, L., & Sun, H. (2021b). Green finance, fintech and environmental protection: Evidence from China. *Environmental Science and Ecotechnology*, 7, 100107. <https://doi.org/10.1016/j.ese.2021.100107>
- Mutamimah, M., & Saputri, P. L. (2023). Corporate governance and financing risk in Islamic banks in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 436–450. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2021-0268>
- Natalia, P. (2017). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi Operasi, Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 1(2), 62–73. <http://journal.ibs.ac.id/index.php/JEMP/article/view/37>
- Nur Ilham, R., Juanda, R., Sinta, I., Multazam, M., & Syahputri, L. (2022). *Application Of Good Corporate Governance Principles In Improving Benefits Of State-Owned Enterprises (An Emperical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19)*. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 2(5)
- Nurmalia, G., Kurniawan, M., Raden Intan Lampung, U., & Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan, F. (2021). Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Fidusia*, 4(2).
- otoritas jasa keuangan. (2023).
- Park, H., & Kim, J. D. (2020). Transition towards green banking: role of financial regulators and financial institutions. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s41180-020-00034-3>
- Pervan, M., Pervan, I., & Ćurak, M. (2019). Determinants of firm profitability in the Croatian manufacturing industry: evidence from dynamic panel analysis. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 32(1), 968–981. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1583587>
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1). <https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/988>
- Purba, H. (2022). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank Syariah Mandiri (2011-2020). *Jurnal*

Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia, 6(1), 29–40.
<https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i1.4614>

- Puspitasari, C., Aprilia, F., Mentarie, & Saba Bilkis, M. (2021). Pengaruh NIM, LDR DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di BEI Selama Pandemi. *Global Finance Accounting Journal*, 05(01).
- Putri, S. M., Herman, E., & Fitri. (2020). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas yang Dimodifikasi oleh Good Corporate Governance (Studi Kasus: Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *JOM FEB UNRI*, 7(2).
- Putri, P. I., Rahayu K, N., Rahmayani, D., & Siregar, M. E. S. (2022). The Effect of Green Banking and Financial Performance on Banking Profitability. *Quality - Access to Success*, 23(191), 38–45. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.191.05>
- Qoyum, A., Sakti, M. R. P., Thaker, H. M. T., & AlHashfi, R. U. (2022). Does the islamic label indicate good environmental, social, and governance (ESG) performance? Evidence from sharia-compliant firms in Indonesia and Malaysia. *Borsa Istanbul Review*, 22(2), 306–320. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.001>
- Rahmah Kusuma, N., Hamidah, I., & Fitriani, N. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Hijau Dalam Perspektif Syariah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Conference.Kopertais02.or.Id*. <https://conference.kopertais02.or.id/index.php/konasi/article/view/55>
- Ramdani, R., Mawardi, I., & Sulaeman, S. (2023). Impact of Green Banking Implementation, Financial Performance, and Covid-19 Crisis on Islamic Bank Profitability in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 225–246. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.16802>
- Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F. (2021). *Implementation of Green Banking and Financial Performance on Commercial Banks in Indonesia* (pp. 323–336). <https://doi.org/10.1108/S1571-038620210000028018>
- Saputra, F. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i1.657>
- Sarfraz, M., Ozturk, I., Yoo, S., Raza, M. A., & Han, H. (2023). Toward a new understanding of environmental and financial performance through corporate social responsibility, green innovation, and sustainable development. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01799-4>

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sharma, M., & Choubey, A. (2022). *Green banking initiatives: a qualitative study on Indian banking sector. Environment, Development and Sustainability, 24(1), 293–319.* <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01426-9>
- Shaumya, S., & Arulrajah, A. (2017). The Impact of Green Banking Practices on Banks Environmental Performance: Evidence from Sri Lanka. *Journal of Finance and Bank Management.* <https://doi.org/10.15640/jfbm.v5n1a7>
- Siahaan, C., Silalahi, A. S., Syahyunan, S., & Sianipar, A. S. (2020). Analisis Implementasi Green Banking Sustainability dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS), 1(1).* <https://doi.org/10.32734/jomas.v1i1.5240>
- Simatupang, A., & TJW, P. (2021). Analisis Rasio Keuangan (Camel) Terhadap Kinerja Keuangan Bpd Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi Periode 2017–2019 (Studi Empiris Pada. *Ejournal3.Undip.Ac.Id.* <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32964>
- S. Musianto, L. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 4(2).* <http://puslit.petra.ac.id/journals/management/>
- Soelton, M., Ramli, Y., Anggraini, D., & Khosasi, D. (2020). *Implementing Good Corporate Governance to Engage Corporate Social Responsibility in Financial Performance.* In *European Research Studies Journal: Vol. XXIII (Issue 1).*
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review, 20(3), 571–610.* <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080331>
- Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 1165.* <https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i04.p09>
- Suprpti, E., Fajari, F. A., & Anwar, A. S. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Environmental Disclosure. *Akuntabilitas, 12(2), 215–226.* <https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.13225>
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach. *Heliyon, 7(3), e06453.* <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>

- Tri Basuki, Agus, & Prawoto, Nano. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (dilengkapi aplikasi spp & evIEWS)* (1st ed., Vol. 3). PT Raja Grafindo Persada.
- Tu, Q., Mo, J., Liu, Z., Gong, C., & Fan, Y. (2021). Using green finance to counteract the adverse effects of COVID-19 pandemic on renewable energy investment-The case of offshore wind power in China. *Energy Policy*, 158, 112542. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2021.112542>
- Vitaloka, O., & RW Andriyanto. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Manajemen (JAKMAN)*. <http://penerbitgoodwood.com/index.php/Jakman/article/view/1718>
- Wandirah, A., & Mustofa, M. (2023). Inflation, Operating Efficiency Ratio and Non-Performing Financing on Muamalat Profitability. *Governors*, 02(03).
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi disertai Panduan Eviews (Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (Empat)*. UPP STIM YKPN.
- Xiliang, Q., Kuo, Y.-K., Abourehab, M. A. S., Mabrouk, F., Ramirez-Asis, E., Abdul-Samad, Z., & Makes, N. (2022). The impact of ICT, green finance, and CSR on sustainable financial performance: moderating role of perceived organizational support. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 1–21. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2151489>
- Yoga Pardistya, I. (2021). Pengaruh Npf, Fdr Dan Car Terhadap Roe. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3).
- Zein, M. H., & Aimon, H. (2020). Kausalitas Serta Respons Perekonomian, Belanja, Pembangunan Telekomunikasi Publik dan Penelitian Pengembangan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(4), 27.
- Zhang, X., Wang, Z., Zhong, X., Yang, S., & Siddik, A. B. (2022). Do Green Banking Activities Improve the Banks' Environmental Performance? The Mediating Effect of Green Financing. *Sustainability*, 14(2), 989. <https://doi.org/10.3390/su14020989>